BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan komite audit dapat memoderasi hubungan variabel tekanan, kesematan, rasionalisasi, kemampuan dan arogansi dengan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020.

Berdasarkan kepada uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Koefisien tekanan yang diproksikan dengan tekanan eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Koefisien kesempatan yang diproksikan dengan pengawasan yang tidak efektif tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Koefisien rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Koefisien kemampuan yang diproksikan dengan pergantian direksi memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Koefisien arogansi yang diproksikan dengan frekuensi kemunculan foto CEO tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

6. Komite audit tidak dapat memoderasi tekanan eksternal dengan kecurangan laporan keuangan.
7. Komite audit tidak dapat memoderasi pengawasan yang tidak efektif dengan kecurangan laporan keuangan.
8. Komite audit tidak dapat memoderasi pergantian auditor dengan kecurangan laporan keuangan.
9. Komite audit dapat memoderasi pergantian direksi dengan kecurangan laporan keuangan.
10. Komite audit tidak dapat memoderasi frekuensi kemunculan foto CEO dengan kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan saja, sehingga sampel yang dilibatkan dalam penelitian jumlahnya kecil.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu proksi dari masing-masing elemen *fraud pentagon theory*.
3. Variabel dalam penelitian ini baru 7,4% yang mampu menjelaskan kecurangan laporan keuangan dan sisanya 92,6% dijelaskan oleh faktor lain.
4. Pelenitian ini tidak menggunakan keterbaruan *theory*.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan di atas, saran yang dapat dikemukankan adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari industri lain.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan proksi lain dalam mengukur kecurangan laporan keuangan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan membentuk model pendekteksian kecurangan laporan keuangan yang lebih akurat.
3. Penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel yang sama tetapi dengan metode pengukuran yang berbeda seperti F-score, Stuben dan lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan keterbaruan *theory*, yaitu *fraud hexangon theory*.

REFERENSI

ACFE Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter 111*, *53*(9), 1–76.

Adepurwanty, A., Rahman, & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif *Fraud Pentagon* (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). 3.

Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 14(2), 105.

Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 3(1), 44–62.

An, E. J. W., Erlina, & Bakar, E. A. (2017). *Effect of fraud diamond on fraud financial statement*.

Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). *The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 9(2), 154–165.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report To the Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.

Cnnindonesia.com. (2018). Bank Syariah Mandiri Diduga Beri Pembiayaan Fiktif Rp1,1 T. In *Cnnindonesia.com* (p. 1).

Dumaria, N. (2019). *the Effect of Fraud Pentagon in Detect Fraudulent Financial Reposrting using Beneish M-score model (Empirical Study on Mining Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017)*. *6*(2), 3148–3156.

Elviani, D., Ali, S., & Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Perspektif *Fraud Pentagon* (Kasus di Indonesia). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), 121.

Faradiza, S. A. (2019). *Fraud pentagon* dan kecurangan laporan keuangan Sekar Akrom Faradiza. Sekar Akrom Faradiza, 4988, 1–22.

Hanifa, S. I. (2015). Pengaruh *Fraud Indicators* Terhadap *Fraudulent Financial Statement*: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2013. Diponegoro *Journal of Accounting*, 4(4), 411–425.

Hidayat, M. T., Onasis, D., & Siregar, I. F. (2021). Pengaruh *Fraud Pentagon*

Model Terhadap *Financial Statement Fraud* Dengan *Islamic Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015 – 2018). *Seminar Nasional* Karya Ilmiah Multidisiplin, *1*(1), 204–209.

Kartika, S. N. (2014). Analisis Pengalaman Pra Komite Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan. Diponegoro Journal of Accounting, 0(0), 569–578.

Kartikasari, R. N., & Irianto, G. (2010). Penerapan Model *Beneish* (1999) dan Model *Altman* (2000) dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *1*(1999), 5–24.

Keuangan.kontan.co.id. (n.d.). Angka laporan keuangan berubah drastis, Bukopin akan klarifikasi ke BEI.

Kurniawan, A. A., Hutadjulu, L. Y., & Simanjuntak, A. M. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan *Corporate Governance* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah, 15(1), 1–14.

Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh *Fraud Pentagon* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 3(1), 15–30.

Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Benefita, 1(1), 87.

Marks, J. (2012). *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. Horwath, Crowe*, *94*(8), 14.

Mertha Jaya, I. M. L., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian *Teori Fraud pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. Akuntabilitas, 12(2), 157–168.

Nilzam, S. P. (2020). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Teori Fraud Pentagon* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, 1–6.

Nurchoirunanisa, N., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Deteksi *Financial Statement Fraud* Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI. *Review of Accounting & Business*, *1*(1), 1–17.

Olah Data. (n.d.).

Pasaribu, Y. T. W., Kusumawati, S. M., & Faliany, L. J. (2020). Analisis Pengaruh *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* Pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan. *Ultima Management* : Jurnal Ilmu Manajemen, 12(1), 104–124.

Prakoso, D. B., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap

Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan, 7(2), 48–61.

Prima, F., & Siska, P. Y. (2019). Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017). JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(ISSN 2550-0732 print / ISSN 2655-8319 online PENGARUH), 349–363.

Putra, T. D., & Majidah. (2019). Analisis *Fraud Pentagon* sebagai Perspektif dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Anggota Indeks SRI-KEHATI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *E-Proceeding of Management*, *6*(2), 2890–2898.

Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). Journal Akuntansi, 6, 1–20.

Ramadhani, A. D. (2020). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). 4(2), 262–277.

Rusmana, O., & Tanjung, H. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Fraud Pentagon* Studi Empiris BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 21.

Santoso, N. T., & Surenggono. (2018). *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence. State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence, May.*

Santoso, S. H. (2019). Fenomena Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 6(2), 173–200.

Sasongko, N., & Wijayantika, S. F. (2019). Faktor Resiko *Fraud* Terhadap Pelaksanaan *Fraudulent Financial Reporting* (Berdasarkan Pendekatan *Crown'S Fraud Pentagon Theory*). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1), 67–76.

Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Pentagon*. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis, 11(1), 11–23.

Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon* : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 3(2), 91–106.

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2019). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 –

2018. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 03, 2.

Siswantoro. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan *(The Effect of Pressure's Factors and Company Size Towards Fraudulent Financial Statements).* Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 1(4), 287–300.

Sosial, J. I., & Waskito, I. (2021). Kasta. *1*(1), 14–28.

Sugita, M. (2018). Peran Komite Audit sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan *Fraud Diamond* dan Pendeteksian *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Computers and Industrial Engineering*, *2*(*January*), 6.

Suharsana, Y., & Prisiena, C. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif *Fraud Triangle* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property, Real Estate dan Building Construction*). *GEMA :* Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi, 11(2), 137–147.

Sunarto, & Budi, A. P. (2009). Pengaruh *Leverage* , Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Telaah Manajemen Marlien, 6(1), 86–103.

Suwasono, H., & Widiyaningsih, V. A. (2021). Pengaruh *Audit Tenure*, Auditor Spesialis dan Pengungkapan Sukarela terhadap Asimetri Informasi dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. 33(02), 96–122.

Tamalia, N., & Andayani, S. (2021). *Fraud Pentagon* terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding Senapan (Seminar Nasional Akuntansi), 1(1), 49–60.

Tania Larasati, Wijayanti, A., & Maulana, A. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. 1(8), 151–156.

Wakum, A. A. S., & Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh *Audit Tenure* pada Asimetri Informasi dengan Moderasi Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 499–513.

Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. S. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal* Riset Akuntansi Keuangan, *4*(1), 44–59.

Widarti. (2015). Pengaruh *fraud triangle* terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efekindonesia (bei) widarti 1. *99*.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). *Analisis Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). Simposium Nasional Akuntansi XIX,

Lampung, 1–22.